

**PENGELOLAAN TANAH KOSONG DI DESA HINAKO
KECAMATAN SIROMBU KABUPATEN NIAS BARAT
PERSPEKTIF *IHYA AL-MAWAT***

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*



Oleh

**NADIAH MARTA MARUNDURI
NIM : 1413030264**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL
PADANG
1440 H /2019M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul "**Pengelolaan Tanah Kosong di Desa Hinako Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat Perspektif *Ihya' Al-Mawat***".
Disusun oleh **Nadiyah Marta Marunduri**, NIM **1413030264** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Padang, Juli 2019

Pembimbing I



Dr. Salma, M.Ag
NIP: 197004102000032001

Pembimbing II



Supardi Dwimaputra
NIP: 197607272008011012

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pengelolaan Tanah Kosong di Desa Hinako Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat Perspektif Ihya’ Al-Mawat ”**. Yang di susun oleh **Nadiah Marta Marunduri BP 1413030264**. Penelitian ini dilatarbelakangi konflik pun timbul pada masyarakat, untuk memperebutkan tanah yang telah dikelola dengan maju. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pengelolaan Tanah Kosong di Desa Hinako Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat perspektif Ihya Al-Mawat? Berdasarkan rumusan penelitian tersebut, kemudian yang menjadi pertanyaan penelitian adalah: (1) Bagaimana Kondisi Objektif Tanah Kosong di Desa Hinako Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat?, (2) Apa Penyebab Terbentuknya Tanah Kosong di Desa Hinako Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat?, (3) Apa Faktor Terjadinya Konflik Pengelolaan Tanah Kosong di Desa Hinako Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat?, (4) Bagaimana Penyelesaiannya Pengelolaan Tanah Kosong di Desa Hinako Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat Perspektif Ihya Al-Mawat? Untuk menjawab pertanyaan ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Field Research* atau metode penelitian langsung ke lapangan, hal itu untuk mengumpulkan data dan informasi yang sesuai dengan pembahasan penulis. Metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan cara observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengamati gejala yang diteliti dalam hal ini panca indra manusia diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Sedangkan wawancara dilaksanakan dengan berdialog atau proses Tanya jawab langsung dengan responden untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Untuk mengolah data yang penulis dapatkan digunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan data tanpa menggunakan hitungan, melainkan hanya usaha penalaran, analisis, dan tanggapan terhadap fakta yang terjadi di lapangan. Setelah penulis menganalisis berdasarkan rumusan dan pertanyaan penelitian, maka penulis berkesimpulan bahwa (1) kondisi objektif tanah di desa Hinako sangat subur. (2) faktor penyebab terbentuknya tanah kosong di desa Hinako adalah akibat gempa. (3) penyebab terjadinya konflik di desa Hinako adalah karena ketidak senangan masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya disebabkan oleh kemajuan masyarakat tersebut. (4) penyelesaian tanah kosong di desa Hinako adalah dengan cara bermusyawarah sebagai hak pakai.